

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN II 2025**

2. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
 3. Harga rata-rata beberapa komoditas pangan mengalami fluktuasi selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan kenaikan yang signifikan pada beberapa komoditas.
 4. Harga rata-rata komoditas pangan relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 5. Terjadi kenaikan harga pada komoditas cabai rawit merah sebesar Rp. 18.750 atau 22,39% akibat peningkatan permintaan dan keterbatasan pasokan.
 6. Terjadi kenaikan harga pada komoditas cabai merah keriting dan cabai merah besar masing-masing sebesar Rp. 9.583 atau 13,61% dan Rp. 9.167 atau 12,94% akibat faktor musim dan distribusi.
 - Harga minyak goreng premium dan Minyakita relatif stabil, namun gula pasir kemasan mengalami penurunan sebesar Rp. 583 atau 2,62%.
 1. Harga rata-rata komoditas pangan dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Komoditas	Rata-rata harga April 2025 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2025 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2025 (Rp)
1	Beras Medium	14,233	14,000	14,300
2	Beras Premium	15,358	14,700	15,150
3	Cabai Merah Keriting	70,417	80,000	80,000
4	Cabai Merah Besar	70,833	80,000	80,000
5	cabai rawit Merah	83,750	85,000	102,500
6	bawang Merah	49,167	49,333	50,833
7	Gula pasir Curah	20,000	20,000	20,000
8	Gula Pasir Kemasan	22,250	21,733	21,667
9	Minyak Goreng Premium	22,083	22,000	22,000
10	Minyakita	20,000	20,000	20,000
11	Daging Ayam ras	39,792	39,666	39,583
12	Telur ayam ras	31,250	30,000	30,000
13	Jagung Lokal Pipilan	8,000	8,000	8,000
14	Bawang Putih Kating	60,000	56,666	58,333
15	Ayam Kampung Utuh	100,000	100,000	100,000
16	Telur ayam kampung	52,500	52,500	52,500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan

pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Belum optimalnya produksi sayur mayur;
 2. Tingginya biaya angkutan transportasi laut;
 3. Kurangnya pasokan bahan pangan, sementara permintaan meningkat.
 4. Kondisi cuaca yang tidak menentu
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

1. Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kabupaten Konawe Kepulauan;
 2. Pelaksanaan Penyaluran bantuan beras BAPANAS;
 3. Pelaksanaan Kegiatan GPM;
 4. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Belum optimalnya pengawasan terhadap harga komoditas volatile seperti cabai dan bawang.
 2. Perlunya peningkatan koordinasi dengan pelabuhan untuk efisiensi distribusi.
 3. Belum ada program khusus untuk stabilisasi harga komoditas pertanian.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Meningkatkan produksi cabai dan bawang melalui dukungan kepada petani lokal.
2. Mengoptimalkan subsidi transportasi laut untuk menekan biaya logistik.
3. Menyusun program stabilisasi harga berbasis data real-time.
4. Memperkuat komunikasi antara TPID, distributor, dan masyarakat untukantisipasi kenaikan harga